



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA LRSDKP KKP 2022





KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah marilah kita ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya, sehingga penyusunan dokumen Manual Indikator Kinerja Utama Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dapat diselesaikan.

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dan semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan yang merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Terkait dengan hal tersebut sebagai instrument untuk pengukuran capaian kinerja LRSDKP, diperlukan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) LRSDKP yang menampilkan informasi definisi IKU, formulasi perhitungan capaian IKU sampai dengan output/outcome. Hasil pengukuran kinerja akan menjadi bahan masukan bagi perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, serta perbaikan perencanaan kinerja di tahun mendatang.

Padang, Januari 2022

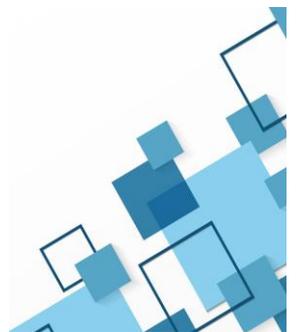
Kepala LRSDKP



Nia Naeli Hasanah Ridwan



PERUMUSAN KEBIJAKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
SARANA PENGELOLAAN KEBIJAKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PADA SATKER LRSDKP (UNIT)**

SASARAN KEGIATAN : Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Sarana pengelolaan kebijakan kelautan dan perikanan Pada Satker LRSDKP (unit)

DESKRIPSI : **DEFINISI**
Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

FORMULA

Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarananya.

SATUAN PENGUKURAN : Persen

JENIS ASPEK TARGET PADA SKP : Kuantitas Output Kualitas Mutu Waktu Biaya

TINGKAT VALIDITAS : Lead Input Lead Proses Lag Output Lag Outcome

UNIT/ PJ INDIKATOR : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

SUMBER DATA : Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

STATUS DATA : Raw Data Hasil Perhitungan Raw Data

JENIS PERHITUNGAN DATA : Akumulasi Rata-rata Nilai Posisi Akhir

METODE CASCADING : Adopsi Langsung Dipersempit Komp Pembentuk Tidak diturunkan

POLARISASI : Maximize Minimize Stabilize

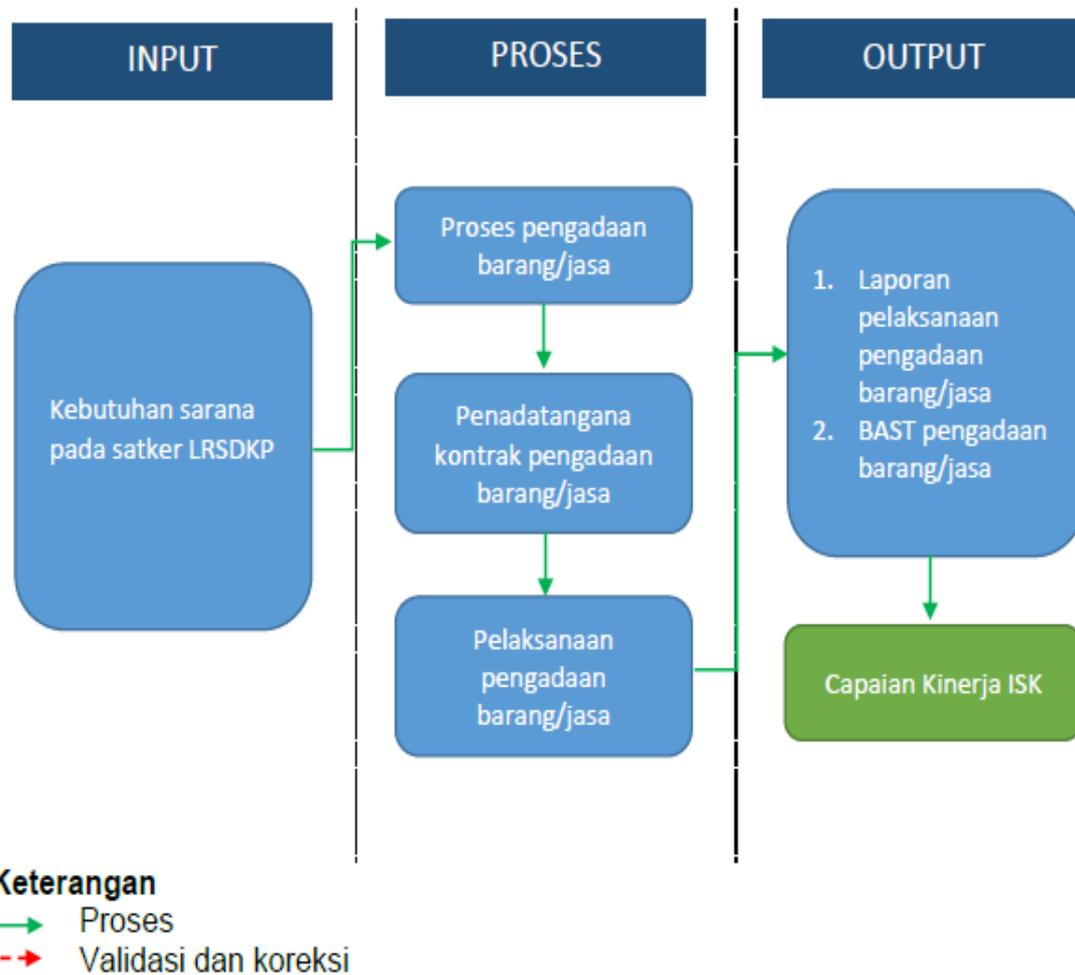
PERIODE PELAPORAN : Bulanan Triwulanan Semesteran Tahunan

BUKTI CAPAIAN : 1. Laporan kegiatan pengadaan barang/jasa
2. Berita acara serah terima pengadaan barang/jasa

TABEL DATA :

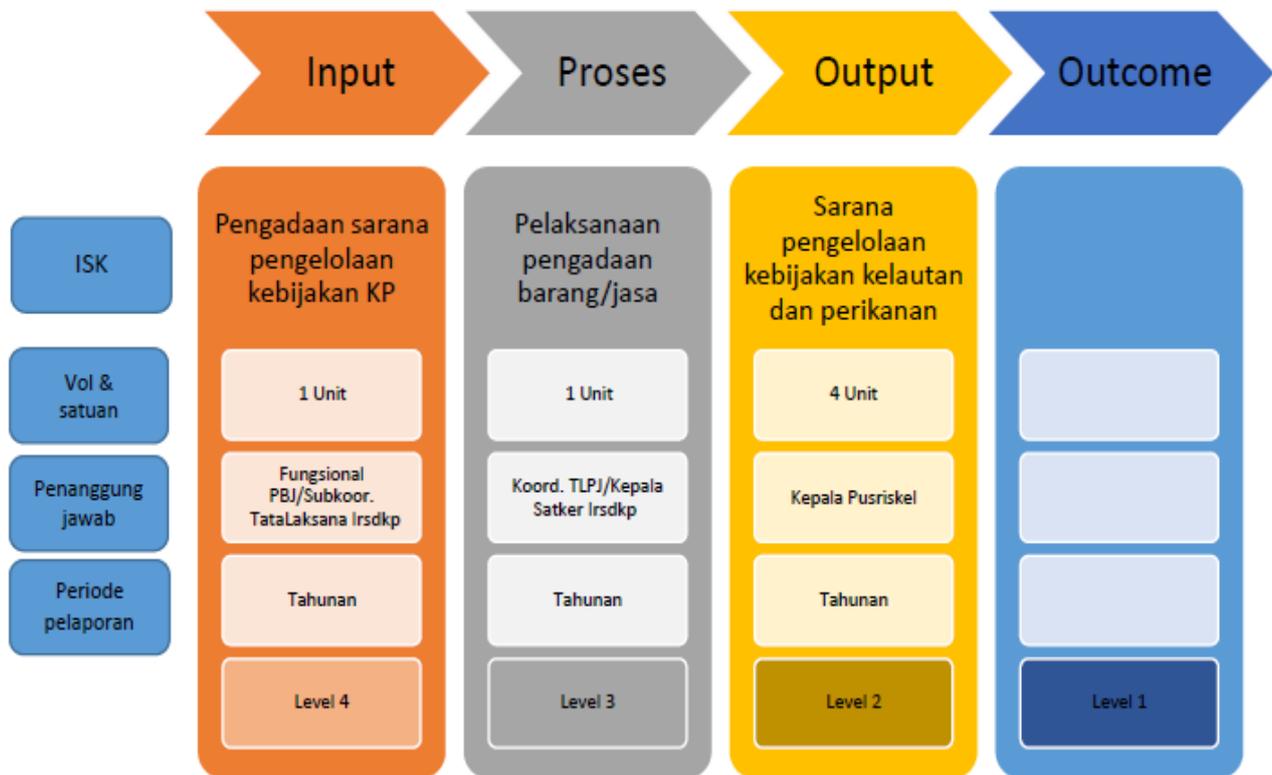
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024
2	2	1	1	1

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
SARANA PENGELOLAAN KEBIJAKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PADA SATKER LRSDKP (UNIT)



Gambar 1 : Alur Proses ISK Sarana pengelolaan kebijakan kelautan dan perikanan

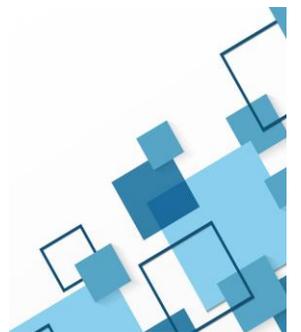
**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
SARANA PENGELOLAAN KEBIJAKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PADA SATKER LRSDKP (UNIT)**



Gambar 1 : Alur Proses ISK Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan



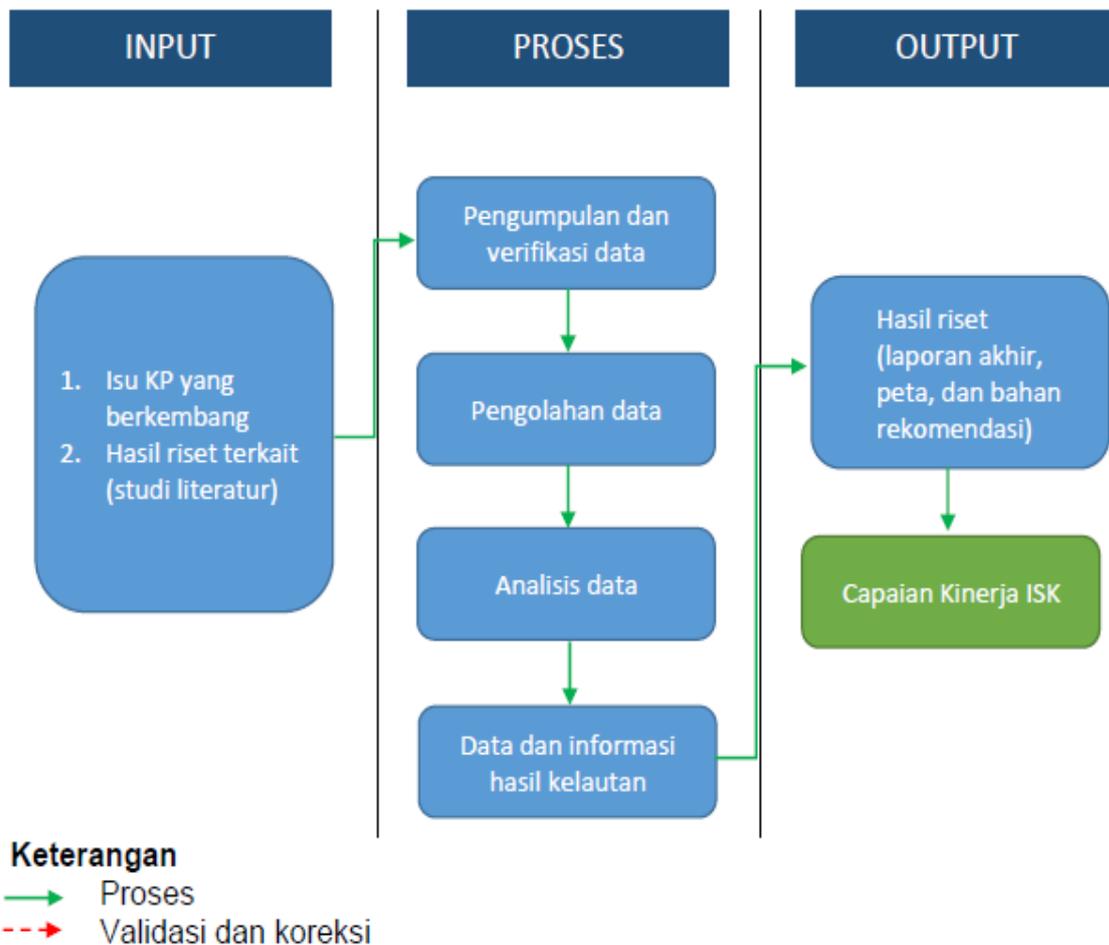
RISET KELAUTAN



**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
DATA DAN/ATAU INFORMASI PEMETAAN SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR
(REKOMENDASI TEKNIS)**

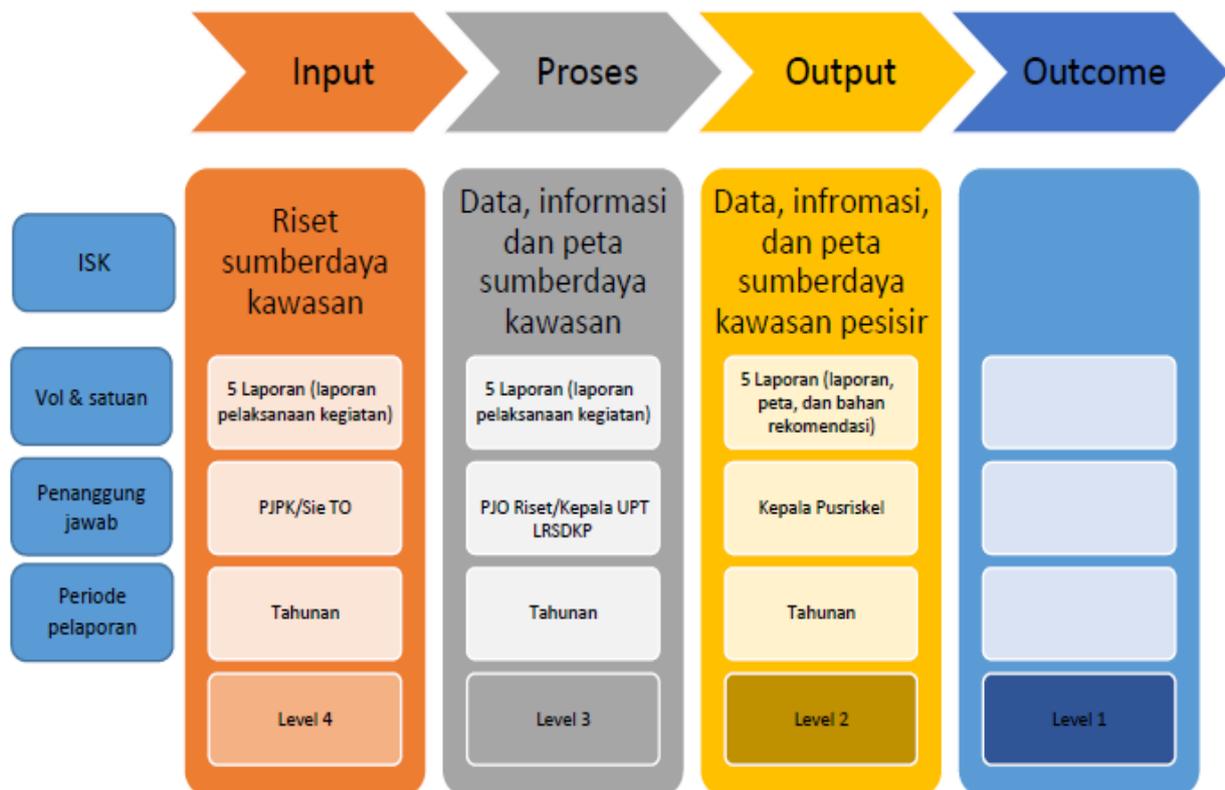
SASARAN KEGIATAN	:	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Kelautan										
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	:	Data dan/atau informasi pemetaan sumberdaya dan Kerentanan pesisir (Rekomendasi Teknis)										
DESKRIPSI	:	<p>Definisi: Data, informasi hasil riset yang disusun dalam bentuk paket informasi/rekomendasi kebijakan yang merupakan hasil pengolahan dan analisis data.</p> <p>Formula: Jumlah paket informasi/rekomendasi hasil riset kelautan yang dihasilkan oleh Satker Lingkup Pusriskel pada tahun 2022 yang disampaikan oleh Kepala Pusriskel kepada Kepala BRSDM KP.</p>										
SATUAN PENGUKURAN	:	Rekomendasi Teknis										
JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	:	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas Output <input type="checkbox"/> Kualitas Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya										
TINGKAT VALIDITAS	:	<input type="checkbox"/> Lead Input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome										
UNIT/ PJ INDIKATOR	:	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir										
SUMBER DATA	:	Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir										
STATUS DATA	:	<input type="checkbox"/> Raw Data <input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data										
JENIS PERHITUNGAN DATA	:	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
METODE CASCADING	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> Komp Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan										
POLARISASI	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
PERIODE PELAPORAN	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
BUKTI CAPAIAN	:	<ol style="list-style-type: none"> Hasil riset berupa laporan akhir, peta dan rekomendasi. Dokumen penyampian resmi melalui surat/memorandum/nota dinas dari Kepala BRSDM KP kepada stakeholder (MKP, Eselon I dan II KKP, K/L lain, dan Pemda) 										
TABEL DATA	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Target Tahun 2022</th> <th>Targeti Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024	2	2	1	1	1
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024								
2	2	1	1	1								

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
DATA DAN/ATAU INFORMASI PEMETAAN SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR
(REKOMENDASI TEKNIS)



Gambar 3 : Alur Proses ISK Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya Kawasan Pesisir

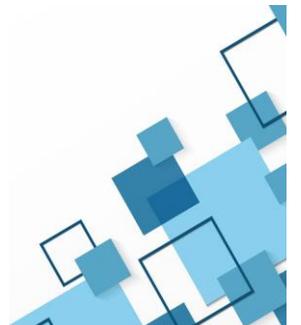
**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
DATA DAN/ATAU INFORMASI PEMETAAN SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR
(REKOMENDASI TEKNIS)**



Gambar 4 : Kerangka Logis ISK Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir



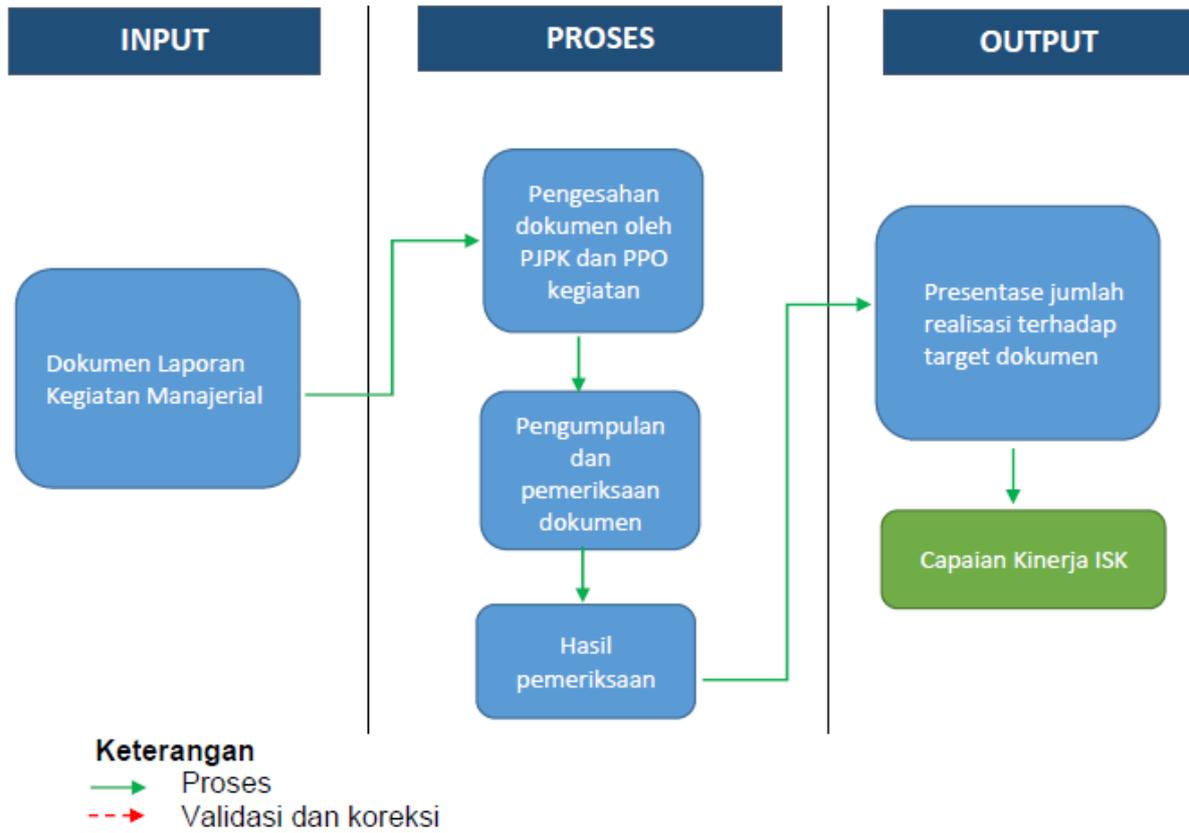
**DUKUNGAN
MANAJEMEN
INTERNAL LINGKUP
BRSDM KP**



**PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL
SATKER LRSDKP (PERSEN)**

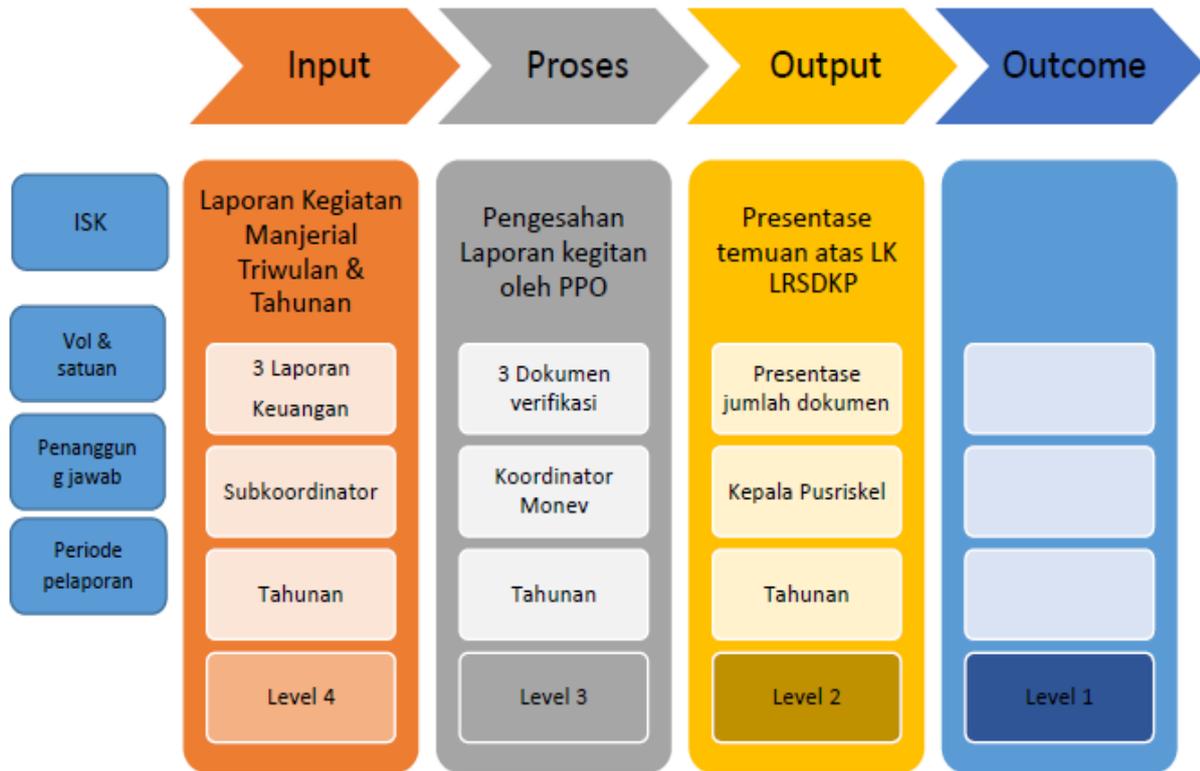
SASARAN KEGIATAN	: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir														
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	: Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP (Persen)														
DESKRIPSI	<p>Definisi: Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain Pengelolaan Kegiatan Perencanaan, Program dan Anggaran, Penataan Kerjasama Nasional dan Internasional, Penyelenggaraan Kearsipan, Pengeloaan dan Penatausahaan BMN, Pengelolaan PBJ, Pengelolaan Tata Laksana, Pengelolaan Pelayanan Teknis dan Jasa Riset, Kesekretariatan Pimpinan, Pengelolaan Jurnal dan Layanan Perkantoran.</p> <p>Formula:</p> $\% \text{ Layanan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah realisasi hasil layanan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$ <p>a. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.</p> <p>b. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.</p> <p>c. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan triwulan dan laporan akhir yang bukan merupakan bukti bukti capaian IKU lain.</p>														
SATUAN PENGUKURAN	: Persen														
JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	: <input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas Output <input type="checkbox"/> Kualitas Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya														
TINGKAT VALIDITAS	: <input type="checkbox"/> Lead Input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome														
UNIT/ PJ INDIKATOR	: Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir														
SUMBER DATA	: Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir														
STATUS DATA	: <input type="checkbox"/> Raw Data <input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data														
JENIS PERHITUNGAN DATA	: <input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir														
METODE CASCADING	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komp Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan														
POLARISASI	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize														
PERIODE PELAPORAN	: <input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan														
BUKTI CAPAIAN	: Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan triwulan dan laporan akhir yang diketahui oleh kepala satker														
TABEL DATA	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Target Tahun 2022</th> <th>Targeti Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>					Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	100	100	100	100
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024											
-	100	100	100	100											

PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL
SATKER LRSDKP (PERSEN)



Gambar 5 : Alur Proses ISK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LRSDKP

**PERSENTASE LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL
SATKER LRSDKP (PERSEN)**

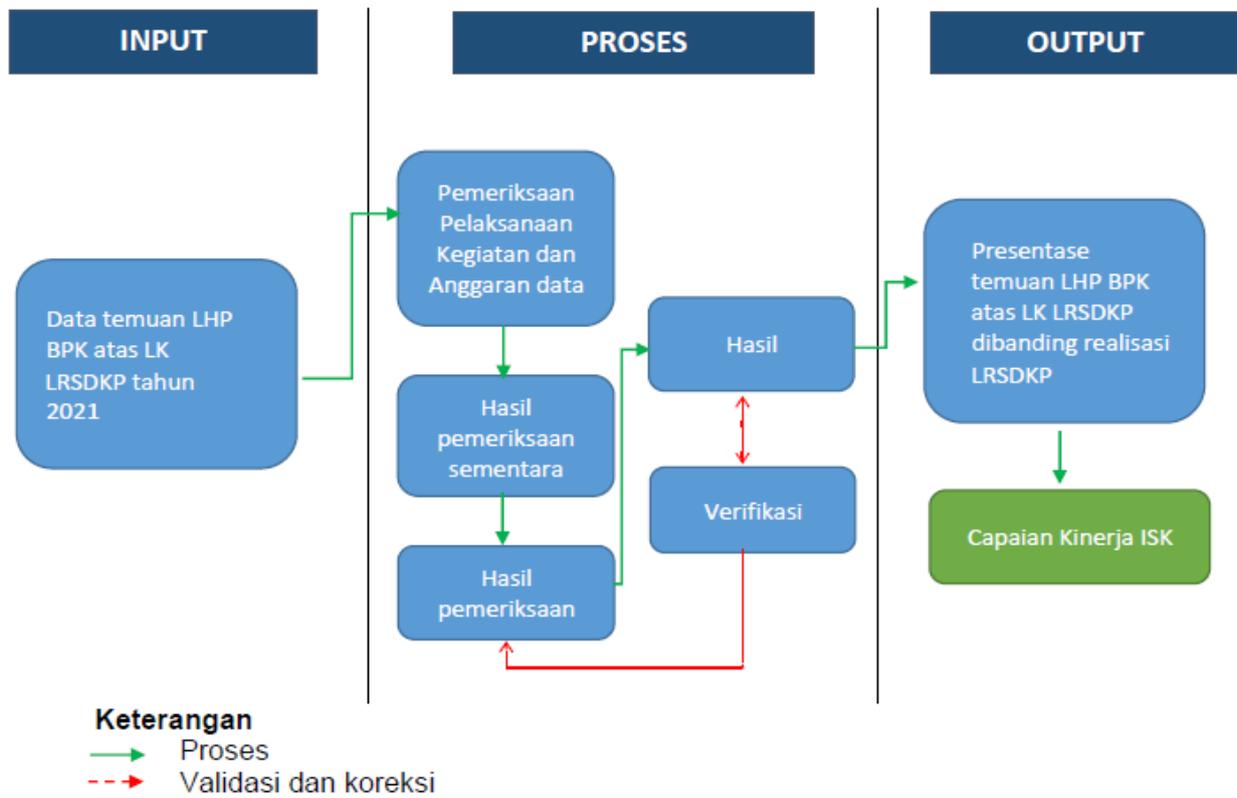


Gambar 6: Kerangka Logis ISK Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Pusat Riset Kelautan

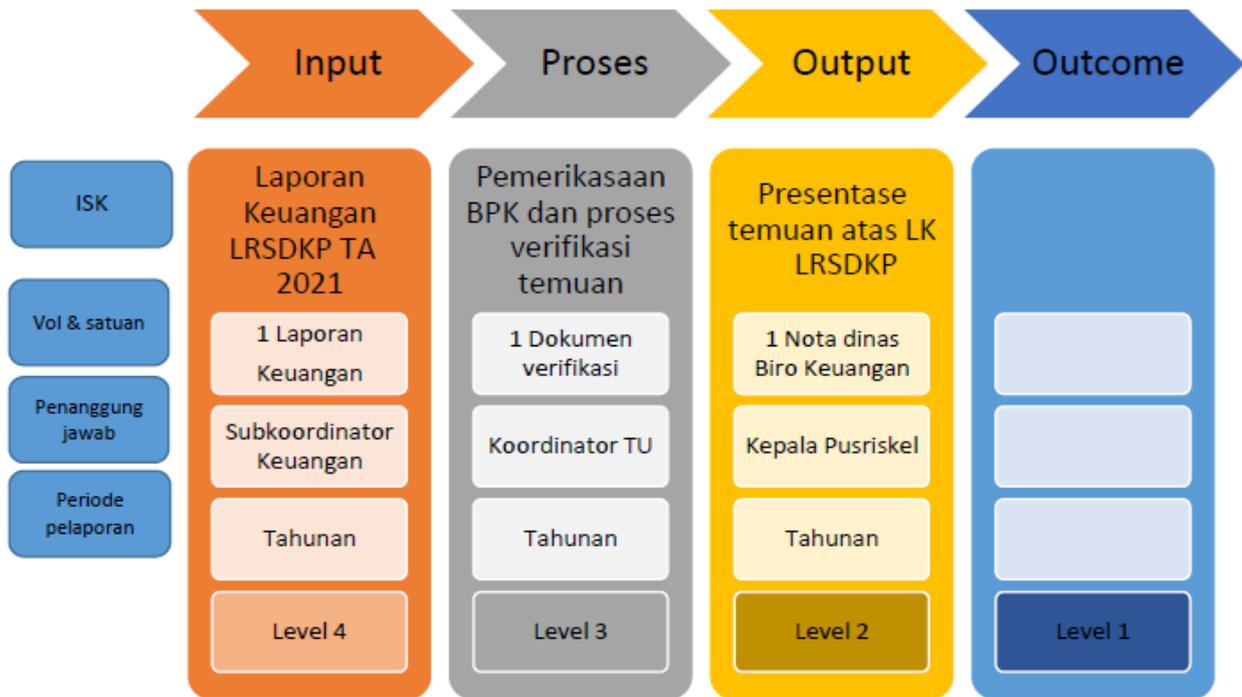
**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LHP BPK ATAS LK
SATKER LRSDKP (PERSEN)**

SASARAN KEGIATAN	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir										
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	:	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LRSDKP (Persen)										
DESKRIPSI	:	<p>Definisi: Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK satker merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal</p> <p>Formula: Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA.2021 (audited) tidak melebihi 1 % dari total realisasi anggaran lingkup Pusat Riset Kelautan tahun 2021</p> <p style="text-align: center;">% Batas Tertinggi = $\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan atas laporan keuangan TA 2021}}{\text{Realisasi Riil Ta. 2021}} \times 2021$</p>										
SATUAN PENGUKURAN	:	Persen										
JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	:	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas Output <input type="checkbox"/> Kualitas Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya										
TINGKAT VALIDITAS	:	<input type="checkbox"/> Lead Input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome										
UNIT/ PJ INDIKATOR	:	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir										
SUMBER DATA	:	Laporan Hasil Pemeriksaan BPK										
STATUS DATA	:	<input type="checkbox"/> Raw Data <input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data										
JENIS PERHITUNGAN DATA	:	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
METODE CASCADING	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komp Pembentuk <input type="checkbox"/> Tidak diturunkan										
POLARISASI	:	<input type="checkbox"/> Maximize <input checked="" type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
PERIODE PELAPORAN	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
BUKTI CAPAIAN	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan : Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2021 yang sudah di Tindak Lanjuti										
TABEL DATA	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Target Tahun 2022</th> <th>Targeti Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>≤ 1</td> <td>≤ 1</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024	1	≤ 1	≤ 1		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024								
1	≤ 1	≤ 1										

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LHP BPK ATAS LK
SATKER LRSDKP (PERSEN)



**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
BATAS TERTINGGI NILAI TEMUAN LHP BPK ATAS LK
SATKER LRSDKP (PERSEN)**



Gambar 7: Kerangka Logis ISK Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LRSDKP

**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
INDEKS PROFESIONALITAS ASN SATKER LRSDKP (INDEKS)**

SASARAN KEGIATAN : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Indeks Profesionalitas ASN Satker LRDKP (Nilai)

DESKRIPSI : **Definisi:**

1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Cara Pengukuran Capaian:

- Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :
 - a. Kualifikasi;
 - b. Kompetensi;
 - c. Kinerja; dan
 - d. Disiplin.

- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
- d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
- e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
- f. Pendidikan di bawah SLTA.

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<i>Diklat Struktural</i>	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<i>Diklat Fungsional</i>	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<i>Diklat 20 JP</i>	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<i>Seminar</i>	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d Kebabawah	1

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
 - Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;

- Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :
 - a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
 - b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
 - c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
 - d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

• Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

$$IPL\text{ev } 1 = \text{IPASN Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPL\text{ev } 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

SATUAN PENGUKURAN : Indeks

JENIS ASPEK TARGET PADA SKP : Kuantitas Output Kualitas Mutu Waktu Biaya

TINGKAT VALIDITAS : Lead Input Lead Proses Lag Output Lag Outcome

UNIT/ PJ INDIKATOR : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

SUMBER DATA : Setjen (Biro SDMAO), Aplikasi IP ASN KKP

STATUS DATA : Raw Data Hasil Perhitungan Raw Data

JENIS PERHITUNGAN DATA : Akumulasi Rata-rata Nilai Posisi Akhir

METODE CASCADING : Adopsi Langsung Dipersempit Komp Pembentuk Tidak diturunkan

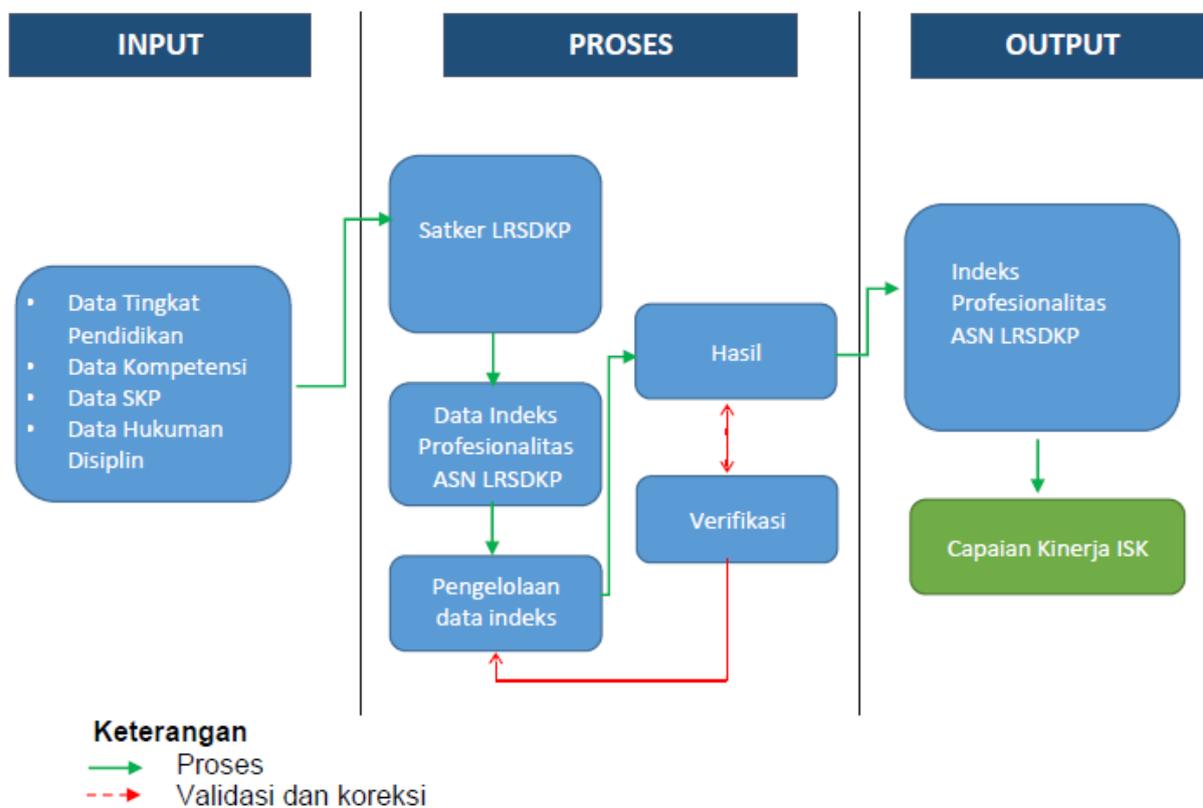
POLARISASI : Maximize Minimize Stabilize

PERIODE PELAPORAN : Bulanan Triwulanan Semesteran Tahunan

BUKTI CAPAIAN : Tangkapan layar dari laman <http://www.ropeg.kkp.go.id/> --> IP ASN

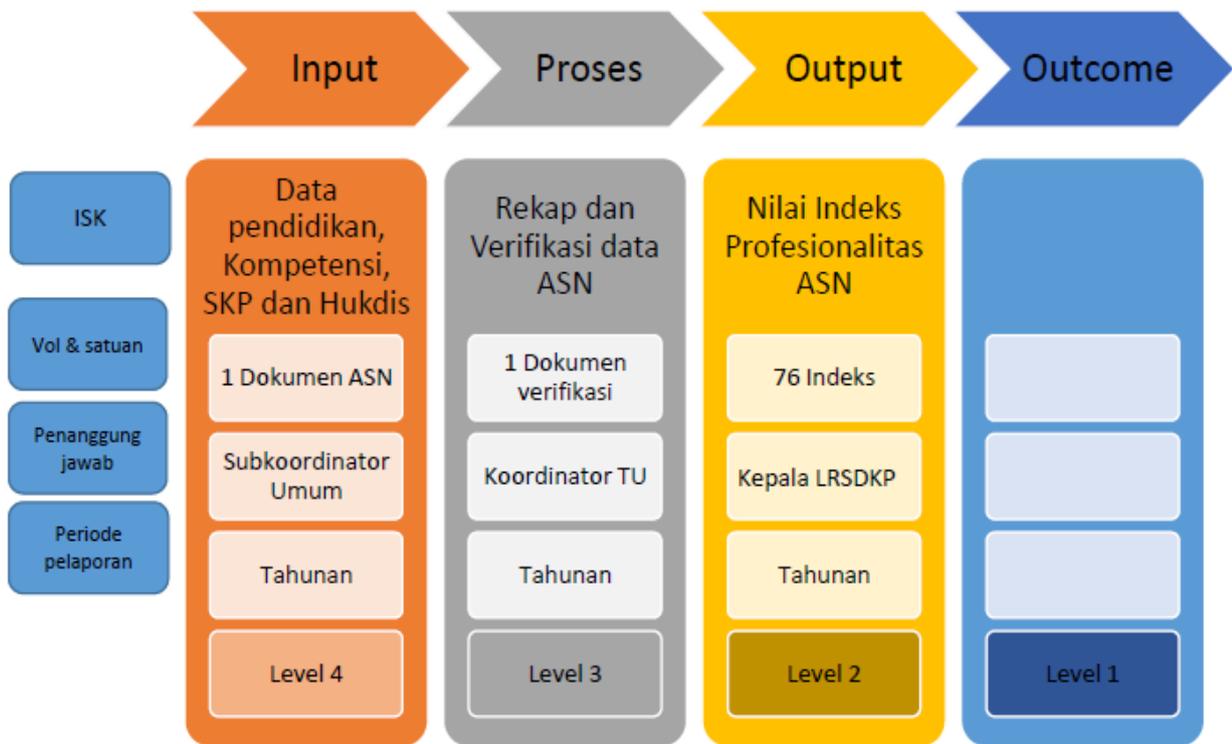
TABEL DATA :	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024
		73	76		

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
INDEKS PROFESIONALITAS ASN SATKER LRSDKP (INDEKS)



Gambar : Alur Proses ISK Indeks Profesionalitas ASN Satker LRSDKP

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
 INDEKS PROFESIONALITAS ASN SATKER LRSDKP (INDEKS)



Gambar : Kerangka Logis ISK Indeks Profesionalitas ASN Satker LRSDKP

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN NILAI REKONSILIASI KINERJA SATKER LRSDKP (NILAI)

SASARAN KEGIATAN : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP (Nilai)

DESKRIPSI : Definisi:

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK

Formula:

a. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

- **Aspek Kepatuhan (A-I)** : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK TW III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

- **Aspek Kesesuaian (A-II)** : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data

Perbandingan dokumen	Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
	Nilai max		Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK Manual IKU	1 (A)		PK LKJ/LCK TW II	1 (E)	LKJ/LCK TW II Kinerjajaku	1 (H)
PK Rincian Target IKU	1 (B)		PK Kinerjajaku	1 (F)		
PK Rencana Aksi	1 (C)		LKJ/LCK TW II Kinerjajaku	1 (G)		
Rincian Target Kinerjajaku	1 (D)					

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$

Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

- **Aspek Ketercapaian (A-III)** : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2021 pada aplikasi kinerjajaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% (Bobot 100%) x Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK x 100

$$\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK} = \frac{A+B+C}{3} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 100) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

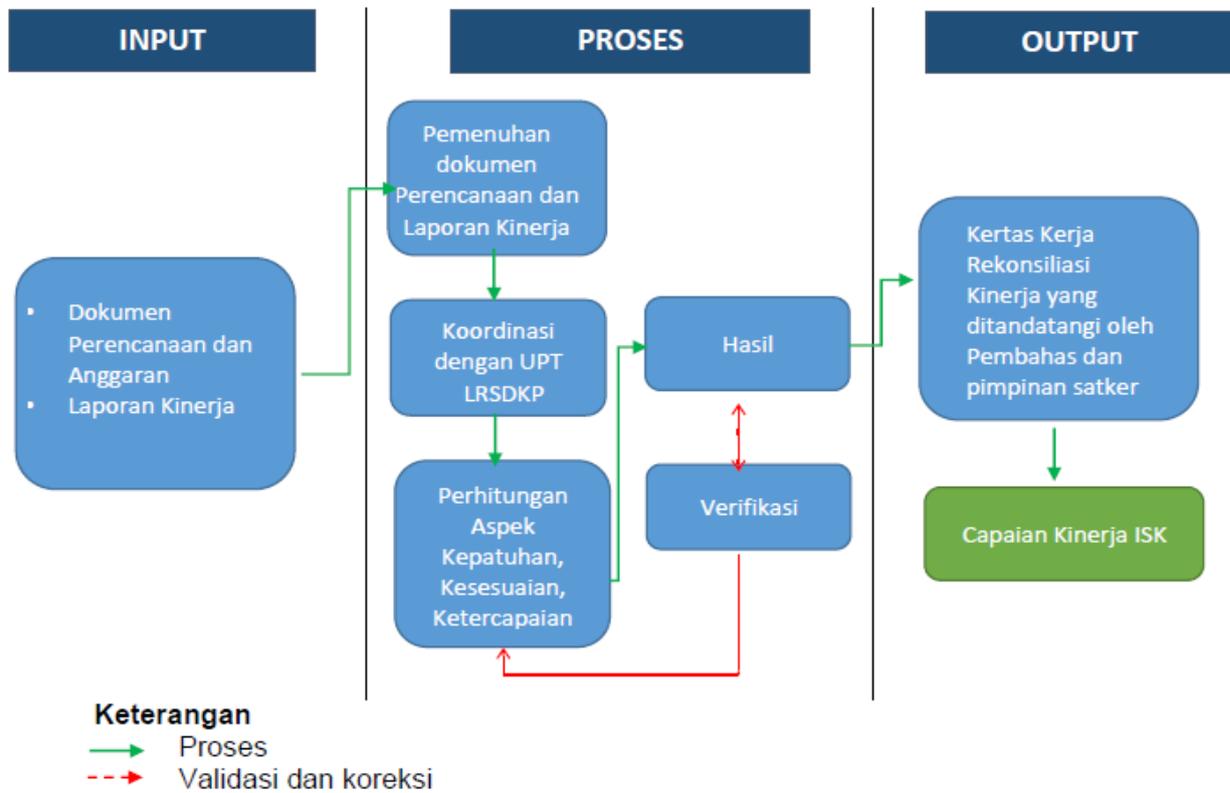
b. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAK
>90 - 100	SANGAT BAK

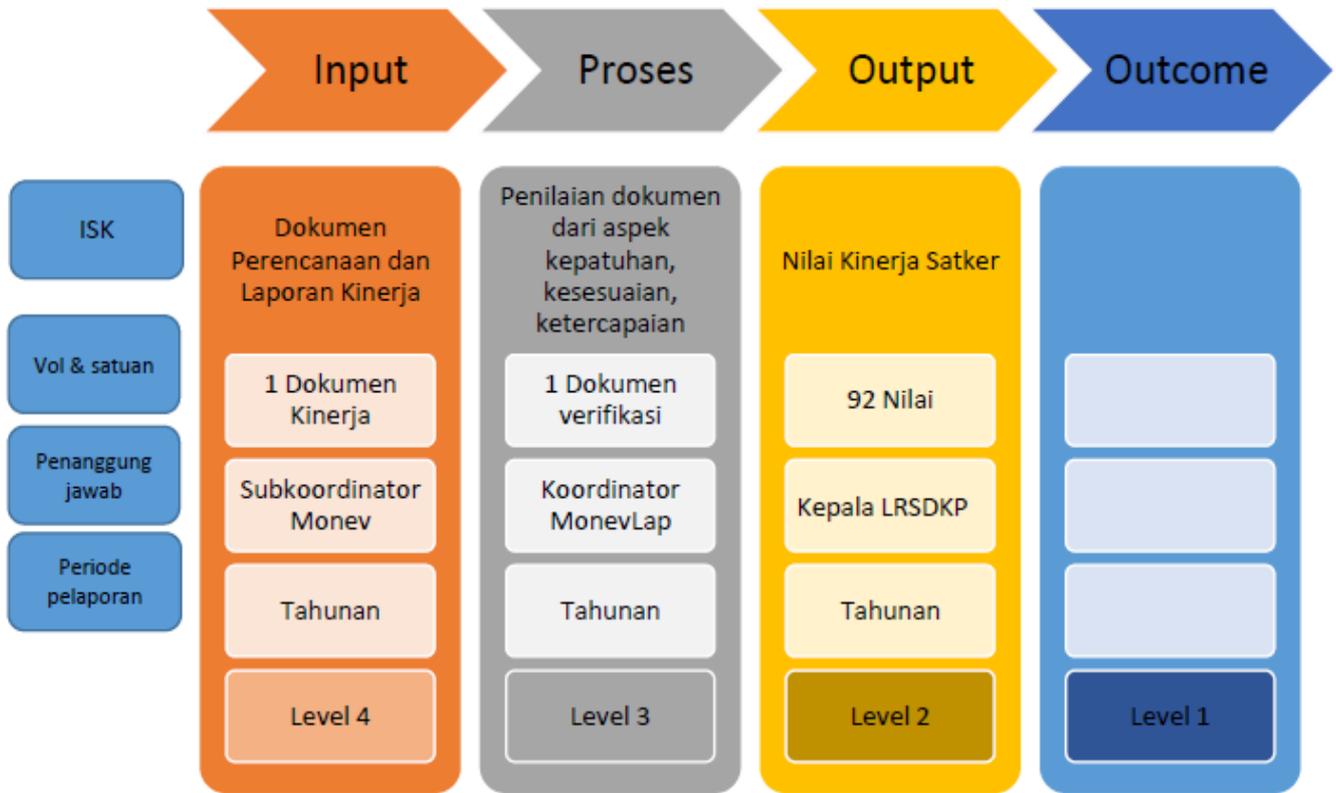
SATUAN PENGUKURAN	: Nilai										
JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	: <input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas Output <input type="checkbox"/> Kualitas Mutu <input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya										
TINGKAT VALIDITAS	: <input type="checkbox"/> Lead Input <input type="checkbox"/> Lead Proses <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Outcome										
UNIT/ PJ INDIKATOR	: Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir										
SUMBER DATA	: Dokumen Kinerja Satker										
STATUS DATA	: <input type="checkbox"/> Raw Data <input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data										
JENIS PERHITUNGAN DATA	: <input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-rata <input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir										
METODE CASCADING	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Dipersempit <input type="checkbox"/> Komp Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> iku baru										
POLARISASI	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize										
PERIODE PELAPORAN	: <input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan										
BUKTI CAPAIAN	: Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan pimpinan satker										
TABEL DATA	: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Target Tahun 2022</th> <th>Targeti Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>87</td> <td>92</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024		87	92		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024							
	87	92									

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
NILAI REKONSILIASI KINERJA SATKER LRSDKP (NILAI)



Gambar : Alur Proses ISK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP

**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
NILAI REKONSILIASI KINERJA SATKER LRSDKP (NILAI)**



Gambar : Kerangka Logis ISK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LRSDKP

**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
PERSENTASE UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN
YANG TERSTANDAR SATKER LRSDKP (PERSEN)**

SASARAN KEGIATAN : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker Satker LRSDKP (Persen)

DESKRIPSI : Definisi:

- Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
- Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup Sekretariat Jenderal dilakukan atas (i) tingkat sharing dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertaan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan dalam SI-MP.

CARA PERHITUNGAN CAPAIAN:

Terdapat 3 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan Level 1 ini, diantaranya:

1. Dokumen (Bobot 20%) : Renstra 2020-2024; Perjanjian Kinerja level 2 tahun 2022; Manual IKU level 2; Rencana Aksi Kinerja atas PK Tahunan level 2; Laporan Kinerja level 2 tahun 2021 dan LKj tahun 2022 triwulan 1 - 3.
2. Keikutsertaan (Bobot 10%) : Persentase Pimpinan Unit Eselon II, JFT (yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator) dan Staf Pelaksana (minimal 2 orang); yang tergabung dalam aplikasi Bitrix
3. Keaktifan (bobot 70%): Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto/video dan/atau notulensi hasil rapat yang bersifat terbuka dan materi rapat dengan kriteria mengandung informasi SW1H

Cara Mengukur:

- a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (bitrix)
- b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian :
 - Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan
 - Penghitungan keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal 3 kali upload informasi/*campaign*/jurnal/hasil penelitian.
 - Untuk konten video diharapkan bersifat edukasi atau ajakan, yang di upload minimal satu kali dalam triwulan
 - Pengukuran level 2 dihitung dari Pimpinan Unit Eselon II dan JFT yang diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator dan Sub Koordinator

- c. Capaian dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Pemenuhan Dokumen}}{\text{Jumlah Dokumen yang diupload}} \times 20\%$$

jumlah target dokumen

$$\frac{\text{Keikutsertaan}}{\text{Jumlah Pejabat yang ikut serta/bergabung}} \times 10\%$$

jumlah target Pejabat yang ikut serta/bergabung

Keaktifan

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang aktif posting informasi/berita}}{\text{jumlah Pejabat yang ikut serta/bergabung}} \times 70\%$$

d. Nilai MP Unit Level 2:

$$\text{MP} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keikutsertaan} + \text{Nilai Keaktifan}$$

SATUAN PENGUKURAN : Persen

JENIS ASPEK TARGET PADA SKP : Kuantitas Output Kualitas Mutu Waktu BiayaTINGKAT VALIDITAS : Lead Input Lead Proses Lag Output Lag Outcome

UNIT/ PJ INDIKATOR : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

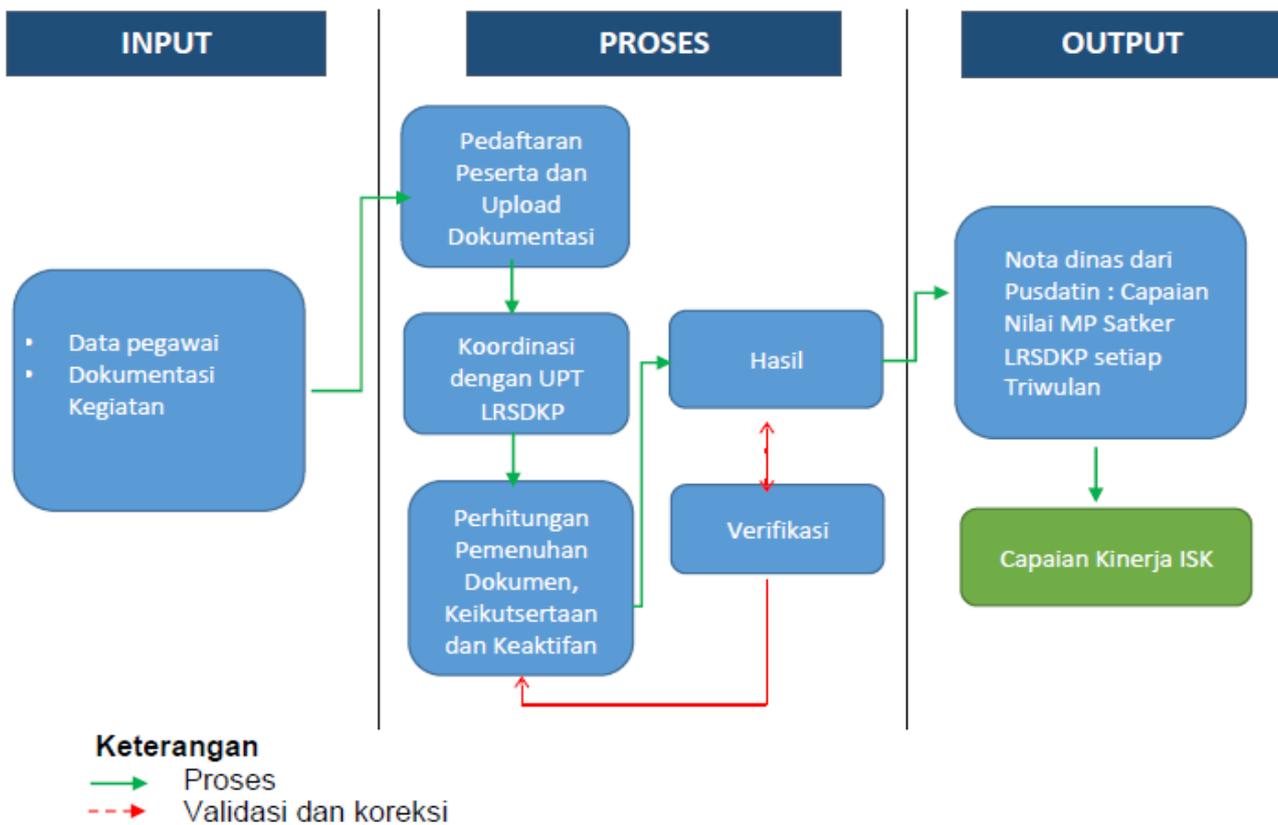
SUMBER DATA : Aplikasi Bitrix, pada laman <https://kinerjakkp.bitrix24.com>STATUS DATA : Raw Data Hasil Perhitungan Raw DataJENIS PERHITUNGAN DATA : Akumulasi Rata-rata Nilai Posisi AkhirMETODE CASCADING : Adopsi Langsung Dipersempit Komp Pembentuk Tidak diturunkanPOLARISASI : Maximize Minimize StabilizePERIODE PELAPORAN : Bulanan Triwulanan Semesteran Tahunan

BUKTI CAPAIAN : Nota dinas dari Pusdatin : Capaian Nilai MP lingkup Pusriskel setiap Triwulan

TABEL DATA :

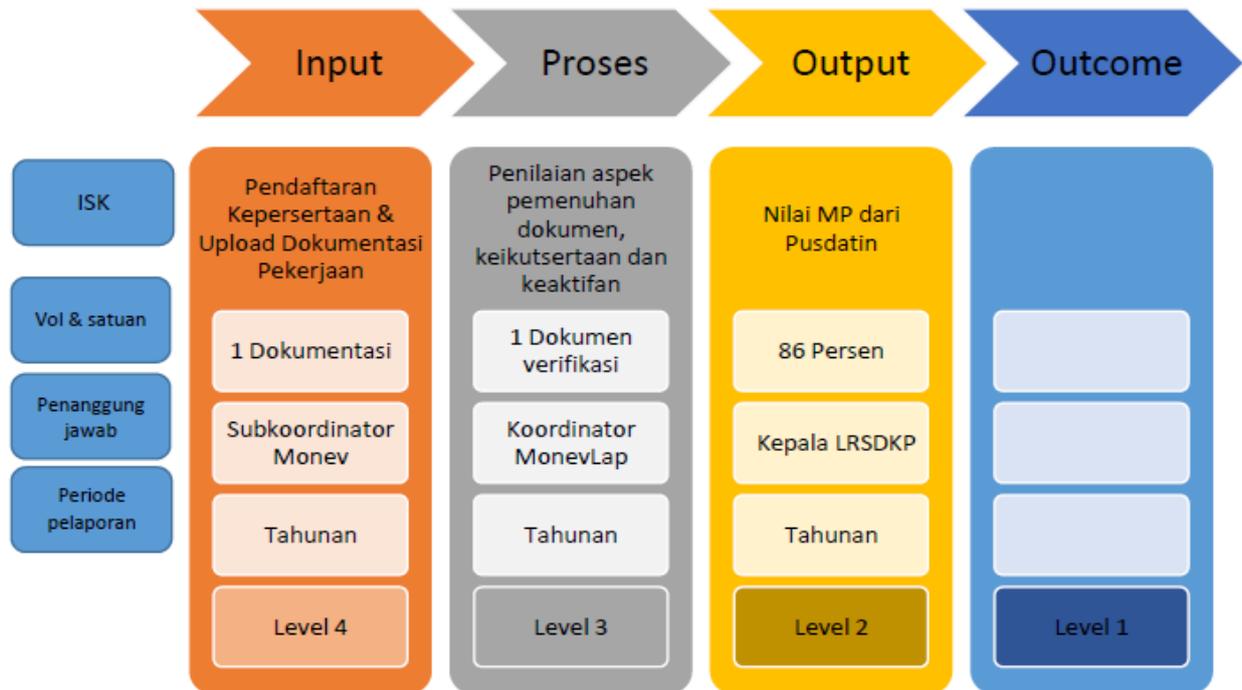
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024
	100	86		

**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
PERSENTASE UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN
YANG TERSTANDAR SATKER LRSDKP (PERSEN)**



Gambar Alur Proses ISK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LRSDKP

**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
 PERSENTASE UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN
 YANG TERSTANDAR SATKER LRSDKP (PERSEN)**



Gambar Kerangka Logis ISK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LRSDKP

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN SATKER LRSDKP YANG DOKUMEN
TINDAK LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN (PERSEN)

SASARAN KEGIATAN : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LRSDKP yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan

DESKRIPSI : Definisi:

- Dasar peraturan Permen KP Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya Pasal 25 tentang tindak lanjut hasil pengawasan intern, serta melakukan percepatan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP
- Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Pusat Riset Kelautan berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2021 s.d. Triwulan III Tahun 2022 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh semua pihak yang menjadi objek pengawasan

Formula:

$$\% \text{ Rekomendasi} = \frac{\text{Jumlah Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti secara tuntas}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan}} \times 100\%$$

Bagi satker yang belum/tidak memiliki temuan maka nilai capaian adalah 100%

SATUAN PENGUKURAN : Persen

JENIS ASPEK TARGET PADA SKP : Kuantitas Output Kualitas Mutu Waktu Biaya

TINGKAT VALIDITAS : Lead Input Lead Proses Lag Output Lag Outcome

UNIT/ PJ INDIKATOR : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

SUMBER DATA : Laporan Hasil Pemeriksaan Itjen KKP

STATUS DATA : Raw Data Hasil Perhitungan Raw Data

JENIS PERHITUNGAN DATA : Akumulasi Rata-rata Nilai Posisi Akhir

METODE CASCADING : Adopsi Langsung Dipersempit Komp Pembentuk Tidak diturunkan

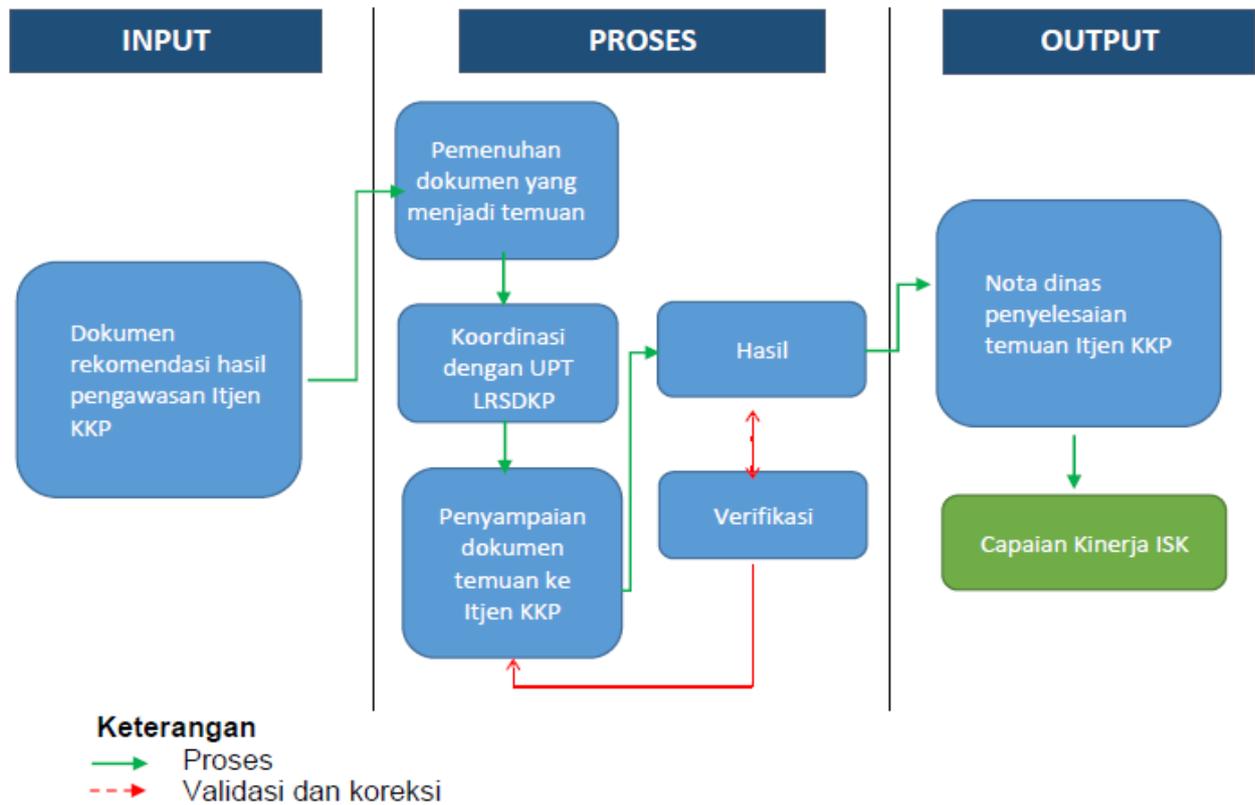
POLARISASI : Maximize Minimize Stabilize

PERIODE PELAPORAN : Bulanan Triwulanan Semesteran Tahunan

BUKTI CAPAIAN : Nota dinas penyelesaian temuan Itjen KKP

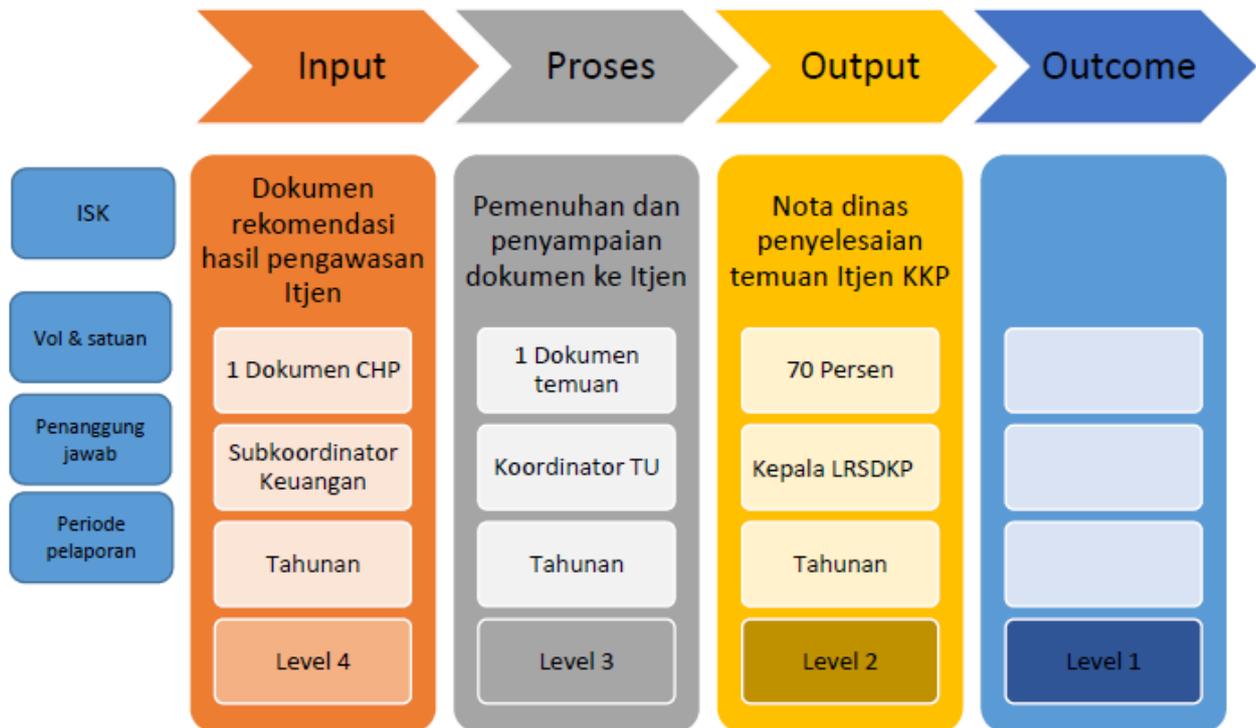
TABEL DATA	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024
		60	70		

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN SATKER LRSDKP YANG DOKUMEN
TINDAK LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN (PERSEN)



Gambar Alur Proses ISK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LRSDKP yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan

**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
 PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN SATKER LRSDKP YANG DOKUMEN
 TINDAK LANJUTNYA TELAH DILENGKAPI DAN DISAMPAIKAN (PERSEN)**



Gambar Kerangka Logis ISK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LRSDKP yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan

**MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
NILAI IKPA SATKER LRSDKP**

SASARAN KEGIATAN : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Nilai IKPA Satker LRSDKP

DESKRIPSI : **DEFINISI**
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. 13 Indikator yang dinilai diantaranya yaitu: revisi DIPA, deviasi Halaman III DIPA, pagu minus, dat kontrak, pengelolaan UP dan TUP, LPJ bendahara, dispensasi SPM, penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, capaian output, retur SP2D, pengembalian/kesalahan SPM, dan Renkas

FORMULA

1. Revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan oleh satker dalam 1 triwulan
2. Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan
3. Penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
4. Data Kontrak dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian data perjanjian/kontrak terhadap seluruh data kontrak yang didaftarkan ke KPPN
5. Penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS kontraktual terhadap seluruh SPM-LS kontraktual yang diajukan ke KPPN
6. Pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai
7. Dispensasi SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir tahun anggaran
8. Capaian Output dihitung berdasarkan rasio antara total nilai kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh satker

SATUAN PENGUKURAN : Nilai

JENIS ASPEK TARGET PADA SKP : Kuantitas Output Kualitas Mutu Waktu Biaya

TINGKAT VALIDITAS : Lead Input Lead Proses Lag Output Lag Outcome

UNIT/ PJ INDIKATOR : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

SUMBER DATA : Aplikasi OMSPAN Monev PA

STATUS DATA : Raw Data Hasil Perhitungan Raw Data

JENIS PERHITUNGAN DATA : Akumulasi Rata-rata Nilai Posisi Akhir

METODE CASCADING : Adopsi Langsung Dipersempit Komp Pembentuk Tidak diturunkan

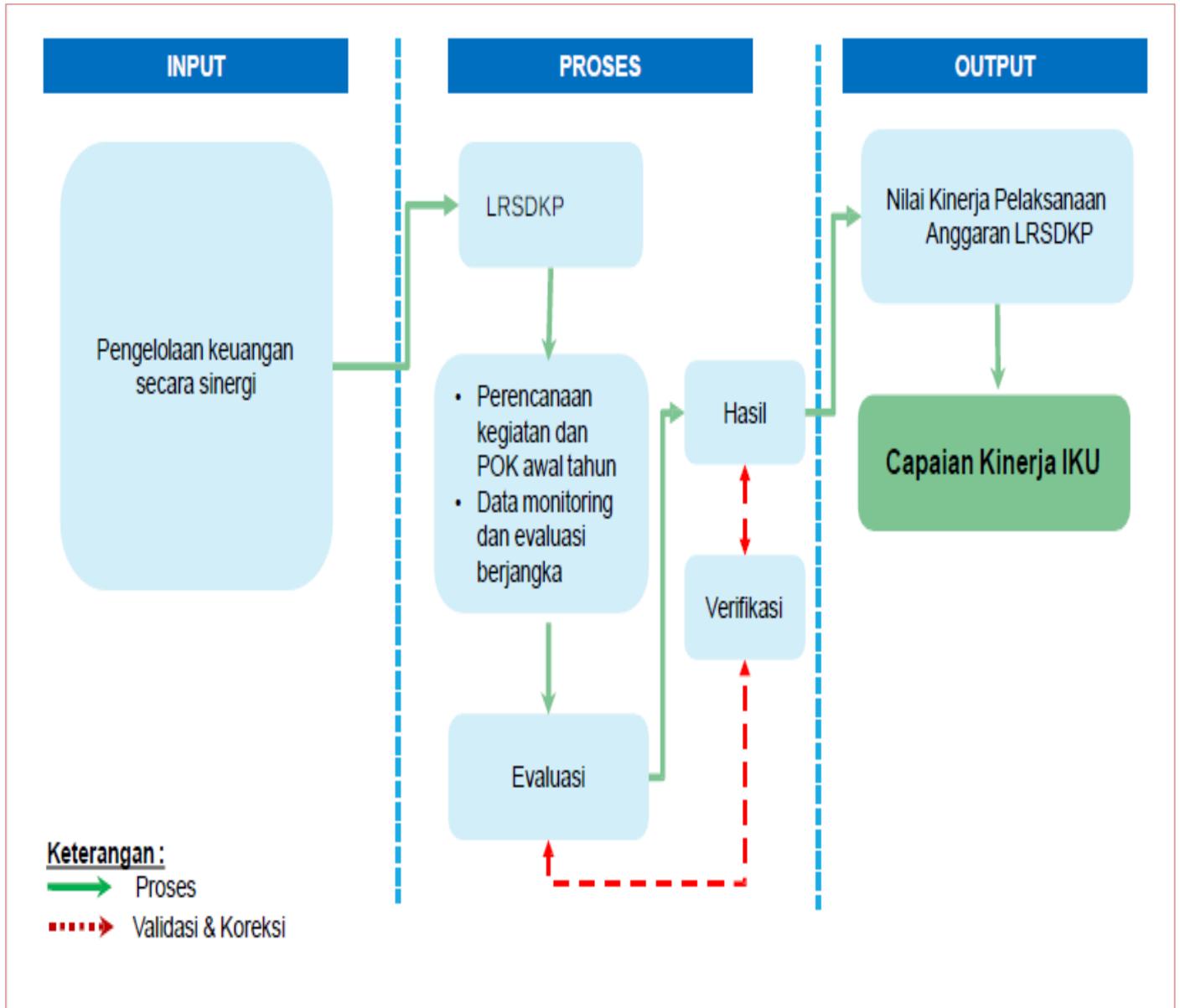
POLARISASI : Maximize () Minimize () Stabilize

PERIODE PELAPORAN : () Bulanan () Triwulanan Semesteran () Tahunan

BUKTI CAPAIAN : SS Aplikasi OMSPAN LRSDKP

TABEL DATA :	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024	
		91,30	89			

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
NILAI IKPA SATKER LRSDKP



MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA) LRSDKP

SASARAN KEGIATAN : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LRSDKP

DESKRIPSI : **DEFINISI**
 Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya

FORMULA

1. Aspek Implementasi

- Nilai Kinerja aspek implementasi = $(P \times WP) + (K \times WK) + (PK \times WPK) + (NE \times WE)$
- Bobot Kinerja Aspek Implementasi (WI) sebesar 33,3%, terdiri atas :
 1. Bobot Penyerapan Anggaran (WP) = 9,7%
 2. Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK) = 18,2%
 3. Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) = 43,5%
 4. Bobot Efisiensi (WE) = 28,6%

Pengukuran Aspek Implementasi

- Pengukuran Penyerapan Anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker
- Pengukuran Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penerikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan
- Pengukuran Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran (contoh terlampir)
- Pengukuran tingkat efisiensi (NE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran

2. Aspek Manfaat (CH)

- Pengukuran Capaian Hasil (CH), dilakukan dg membandingkan realisasi IKU dengan target IKU
- Nilai kinerja aspek manfaat diperoleh dari hasil perkalian antara nilai hasil pengukuran Capaian Hasil dengan bobot kinerja aspek manfaat
- Bobot Kinerja Aspek Manfaat (Wch) sebesar 66,7%

SATUAN PENGUKURAN : Nilai

JENIS ASPEK TARGET PADA SKP : Kuantitas Output Kualitas Mutu Waktu Biaya

TINGKAT VALIDITAS : Lead Input Lead Proses Lag Output Lag Outcome

UNIT/ PJ INDIKATOR : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir

SUMBER DATA : Aplikasi Smart DJA

STATUS DATA : Raw Data Hasil Perhitungan Raw Data

JENIS PERHITUNGAN DATA	:	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi () Rata-rata () Nilai Posisi Akhir				
METODE CASCADING	:	() Adopsi Langsung () Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> Komp Pembentuk () Tidak diturunkan				
POLARISASI	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize () Minimize () Stabilize				
PERIODE PELAPORAN	:	() Bulanan () Triwulanan () Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan				
BUKTI CAPAIAN	:	SS Dashboard Monev Anggaran DJA				
TABEL DATA	:	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Targeti Tahun 2023	Target Tahun 2024
			85,90	81		

MANUAL INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA) LRSDKP

